

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan di atas tentang Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah dan Peran Komite Madrasah Terhadap Mutu Manajemen Sarana dan Prasarana MTs Negeri Se-Kota Cilegon, peneliti mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Berdasarkan analisis statistik dari hasil penelitian dengan hipotesis bahwa strategi kepemimpinan yang di gunakan oleh kepala madrasah di MTs Negeri Se-Kota Cilegon di kategorikan ke dalam predikat sangat baik. Hal ini di ketahui dengan hasil angket yang telah di hitung dengan hasil 102,43 sebagai nilai rata-rata. Pada frekuensi di angka 83,3%. Dapat di simpulkan bahwa MTs Negeri Se-Kota Cilegon memiliki strategi sangat baik, dari hasil wawancara dan observasi di madrasah tersebut bahwa strategi yang di gunakan oleh kepala madrasah ialah strategi fasilitatif, pendidikan dan rayuan. Hal ini menunjukkan adanya perhatian baik kepada tugas maupun kepada hubungan kerja. Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kota Cilegon berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan ruang kelas yang memadai, hal ini dapat di lihat pad program kerja pembebasan lahan

untuk menambah ruang belajar di madrasah. Hal serupa juga dilakukan oleh MTs Negeri 3 Kota Cilegon yang terus memberikan kenyamanan pada siswa untuk terus semangat belajar. Berbeda dengan MTs Negeri 2 Kota Cilegon berupaya untuk menjadikan madrasah berbasis boarding school yang di dukung oleh Kementerian Agama Setempat.

2. Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa terdapat pengaruh antara peran komite madrasah terhadap mutu manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri Se-Kota Cilegon dengan hasil rata-rata 85,89. Dengan frekuensi mencapai angka 78%. Maka dengan itu peran komite madrasah dapat di kategorikan dalam keadaan baik, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini di lihat dari program kerja komite dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Komite MTs Negeri 1 Kota Cilegon selalu bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk penyuluhan dan edukasi kesehatan anak-anak. Kemudian bekerja sama dengan Kapolsek setempat guna memberikan edukasi tentang bahaya penggunaan obat-obat terlarang, kenakalan, dan keselamatan. Berbeda dengan komite MTs Negeri 2 Kota Cilegon fokus kepada sosialisasi untuk pembangunan madrasah berbasis boarding school bekerjasama dengan kepala madrasah. Adapun komite MTs Negeri 3 Kota Cilegon memfokuskan pada

perbaikan dan penambahan lahan parkir dan pembangunan mushola di madrasah.

3. Berdasarkan hasil diatas bahwa strategi kepemimpinan (variabel X_1) yang digunakan oleh kepala madrasah dan peran komite madrasah (variabel X_2) madrasah terhadap mutu manajemen sarana dan prasarana (variabel Y) di MTs Negeri Se-Kota Cilegon sebesar 74,4%. Maka dengan itu, berdasarkan perhitungan tersebut maka dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa mutu manajemen sarana dan prasarana di pengaruhi berbeda-beda oleh strategi kepemimpinan kepala madrasah dan peran komite madrasah. Sedangkan sebagian besar sisanya 25,6% di pengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa implikasi agar dapat menambah wawasan bagi pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan.

- a. Upaya Starategi Kepala madrasah untuk meningkatkan mutu manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
 - 1) Kepala madrasah mampu menguasai strategi yang tepat dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan mutu manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan

prasarana pada dasarnya salah satu standar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pendidikan. Maka dengan itu, kepala madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan dan alat pendukung proses pembelajaran.

- 2) Kepala sekolah membuat rencana, program serta inovasi yang telah disepakati bersama guna meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang ada di madrasah.
 - 3) Kepala madrasah mengarahkan dan mengajak seluruh bagian-bagian yang ada di madrasah untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah, dalam rangka untuk mengasah minat dan bakat siswa.
- b. Upaya komite madrasah dalam meningkatkan dan mengotimalkan kerjasama antara wali murid dan intansi terkait guna menjalin hubungan yang harmonis dan terciptanya kenyamanan dan kesehatan siswa.
- 1) Komite madrasah perlu meningkatkan sosialisasi kepada wali murid dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah guna terciptanya kualitas dan kuantitas peserta didik.

- 2) Upaya komite madrasah dalam memperkuat komitmen yang telah disepakati bersama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah.

C. Saran-Saran.

Dalam suatu permasalahan dan kekurangan yang ada melalui hasil dari penelitian ini, sedikitnya peneliti ingin memberikan sebuah sumbangsih pemikiran berupa saran yang kemudian hari bisa diimplementasikan sesuai kesepakatan bersama, di antaranya:

a. Bagi Kepala Madrasah:

- 1) Kepada kepala madrasah di harapkan mampu meningkatkan strategi yang tepat dalam melakukan amanahnya sebagai kepala madrasah, seperti halnya meningkatkan dan memberikan ivonasi untuk fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pembelajaran demi untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Kepala madrasah dapat memperhatikan kualitas dan kelengkapan mutu manajemen sarana dan prasarana guna terciptanya kegiatan belajar mengajar yang nyaman.
- 3) Kepala madrasah di harapkan mampu memberikan inovasi sarana dan prasarana yang membawa kemajuan pada

madrasah, serta memberikan kelayakan dan kenyamanan pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Komite Madrasah:

- 1) Untuk komite madrasah di harapkan mampu mengoptimalkan hubungan dengan wali peserta didik untuk menjaga komitement yang telah disepakati bersama.
- 2) Memberikan kontribusi kepada lembaga madrasah dalam meningkatkan fasilitas pendukung proses pembelajaran.
- 3) Mampu memberikan bimbingan dan kerjasama terhadap pihak terkait dalam menjaga nyaman dan kesehatan belajar, baik kerjasama polsek dan puskesmas setempat.

c. Bagi Bapak/Ibu Guru:

- 1) Dewan guru dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan secara maksimal terkait sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah.
- 2) Dewan guru memberikan edukasi terhadap sarana dan prasarana di madrasah guna terciptanya peserta didik yang baik dan ikut andil dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di madrasah.
- 3) sebagai tenaga pendidik, bapak/ibu dewan guru diharapkan mampu memberikan pengajaran yang mudah di pahami

dengan menggunakan media-media dan sarana yang telah disediakan oleh madrasah. Sehingga dalam proses pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan membosankan.